

**PENERAPAN METODE BERNYANYI DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DI MTs MA'ARIF NU 1 PATIKRAJA TAHUN 2015/2016**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

IAIN PURWOKERTO

**Oleh:
Achmad Musthofa Ngafifi
102332077**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2018**

BAB I

PENERAPAN METODE BERNYANYI DALAM PEMBELAJARAN

BAHASA ARAB DI MTS MA'ARIF NU PATIKRAJA TAHUN 2015 / 2016

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang dipakai seseorang kepada orang lain. Tanpa bahasa seseorang tidak akan bisa mengemukakan maksud dan perasaan maupun pikiran mereka, Bahasa Arab tidak berbeda dengan bahasa-bahasa lain di dunia, ia hidup dan berkembang sesuai kepentingan orang-orang yang menggunakannya. Suatu bahasa dikatakan hidup apabila masyarakat masih menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa yang masih digunakan manusia untuk berkomunikasi mempunyai sifat selalu berkembang. Bahasa juga sebagai pembuka (kunci) dari suatu ilmu pengetahuan. Seperti kata pepatah dalam berbahasa arab yang berbunyi "من عرف لغة قوم سلم من مكرمهم" sesuai dengan pepatah tersebut barang siapa yang mengetahui bahasa suatu kaum bisa terhindar dari tipudaya suatu kaum tersebut, bahkan dengan bahasa pula bisa mengetahui berbagai pengetahuan dan peradaban yang ada di negara lain (Wa Muna, 2011: 1).

Bahasa Arab sendiri merupakan bahasa asing, untuk pertama kalinya bahasa Arab pada tahun 1973 menjadi salah satu dari enam bahasa resmi PBB setelah diresmikannya bahasa Mandarin serta bahasa Arab sendiri di gunakan lebih dari dua puluh negara di timur tengah seperti Arab Saudi, Aljazair,

Bahrain, Iraq, Israel, Jordan, Kuwait, Lebanon, Libya, Morocco, dan Mesir (Acep Hermawan, 2011: 87).

Masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam, sebagaimana diketahui bahwa pedoman Islam adalah wahyu yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantara malaikat Jibril, dimana wahyu itu menjadi kitab suci Al-Qur'an yang berbahasa Arab (Juwairiyah Dahlan, 1992: 19), serta digunakan dalam melakukan beribadah sehari-hari yaitu shalat.

Pengaruh dan peranan bahasa Arab makin hari makin menjadi besar. Bahasa Arab bukan saja bahasa agama dan bahasa persatuan umat, akan tetapi juga sebagai bahan ilmu pengetahuan yang sudah melahirkan karya-karya besar dalam berbagai ilmu pengetahuan, filsafat, sejarah, sastra dan lain-lain. Bahkan lebih dari itu, dapat dianggap pula sebagai peletak batu pertama bagi pertumbuhan ilmu pengetahuan modern yang berkembang cepat dewasa ini. Tetapi dalam beberapa waktu bahasa Arab melalui kerjasama dengan perguruan tinggi di negeri Arab seperti Mesir, Arab Saudi dan Sudan buku-buku yang berkaitan dengan pengajaran bahasa Arab mulai diperoleh, buku-buku yang ditulis pada dekade 80-an itu telah memuat berbagai pendekatan dan metode baru (Ahmad Fuad Effendi, 2009: 2).

Selain menjadi bahasa asing sesuai dengan yang dikatakan oleh Juwairiyah Dahlan dalam buku "Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab" dijelaskan bahwa pelajar Indonesia akan menghadapi problematika ketika

hendak belajar bahasa Arab terkait dengan linguistik maupun non linguistik (1992 : 36).

Mempelajari bahasa Arab tidaklah semudah yang dibayangkan dan pada kenyataannya orang Indonesia dalam mempelajari bahasa Arab membutuhkan waktu yang relatif lama karena bahasa Arab bukanlah bahasa Ibu yang dipakai dalam kegiatan sehari-hari, selain itu bahasa Arab merupakan bahasa asing yang memiliki standar tinggi dan keindahan linguistik yang sudah diakui dunia internasional.

Melihat begitu pentingnya bahasa Arab bagi umat Islam khususnya agar dapat memahami apa yang terdapat di dalam kitab suci Al-Qur'an dan Hadist, pernyataan tersebut selaras dengan Abdul Alim Ibrahim bahwa bahasa Arab merupakan bahasa Agama Islam (Azhar Arsyad, 2010: 7) maka menjadi suatu keharusan untuk belajar bahasa Arab agar nantinya dapat menelaah apa yang menjadi kandungannya. Sudah sepantasnya bahasa Arab dimasukkan menjadi salah satu mata pelajaran pada lembaga-lembaga pendidikan (khususnya lembaga pendidikan Islam) baik formal maupun non-formal.

Mata pelajaran bahasa Arab oleh sebagian siswa dipandang sebagai bahasa yang sulit bahkan memandang sebagai momok (Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, 1997: 188). Mengetahui hal tersebut, maka perlu adanya usaha yang maksimal agar dalam proses pembelajaran bahasa Arab, tercipta situasi dan kondisi belajar yang menyenangkan dan tidak membuat siswa merasa takut dalam mempelajarinya.

Secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu:

1. Faktor internal, yakni meliputi jasmaniah dan ruhaniyah
2. Faktor eksternal, yakni kondisi lingkungan sekitar
3. Faktor pendekatan belajar, yakni sejenis upaya belajar siswa meliputi strategi dan metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran (Muhibbin Syah, 1999: 130)

Pengajaran bahasa asing khususnya bahasa Arab berbeda dengan pelajaran lainnya, karena pelajaran bahasa Arab mengutamakan beberapa kemahiran yaitu kemahiran menyimak, kemahiran berbicara, kemahiran membaca dan kemahiran menulis. Dalam hal ini sesuai dengan tujuan utama dari pengajaran bahasa yaitu menumbuhkan dan mengembangkan ketrampilan berbahasa siswa.

Salah satu komponen dalam bahasa Arab adalah *mufrodat*. Ada anggapan bahwa perbendaharaan *mufrodat* yang memadai akan sangat membantu pembelajar bahasa Arab dalam menguasai bahasa tersebut khususnya empat kemahiran berbahasa. Oleh sebab itulah *mufrodat* harus diajarkan dengan metode dan teknik yang baik agar dapat membantu memudahkan para pembelajar bahasa Arab dalam menambah perbendaharaan *mufrodat* mereka.

Dalam pengajaran bahasa salah satu segi yang sering mendapat sorotan adalah segi metode, sukses tidaknya suatu program pengajaran bahasa asing sering dinilai dari segi metode yang digunakan, dengan

metode yang tepat seseorang bisa mengembangkan ilmu yang dimiliki begitu sebaliknya yang tidak menguasai metode akan menjadi konsumen bukan produsen, sebab metode adalah yang menentukan isi dan cara mengajarkan bahasa sehingga tidak mengalami keaburan dalam mengajar. (Fathul Mujib, 2010: 149). Oleh karena itu, fungsi metode pembelajaran tidak bisa diabaikan, karena metode pembelajaran turut menentukan berhasil atau tidaknya suatu proses belajar mengajar dan merupakan bagian integral dalam suatu sistem pembelajaran

Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 1 Patikraja merupakan lembaga pendidikan Islam yang secara kontinyu melaksanakan sistem pembelajaran dengan menggunakan metode yang sesuai, efektif dan efisien dalam proses pembelajarannya, sehingga mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran yang diajarkan.

Berkaitan dengan hal tersebut, berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 14 Maret 2016 dengan ibu Siti Ngatiyaturrohmaniyah, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran bahasa arab masih mengalami beberapa hambatan seperti kurangnya motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab juga ada beberapa yang baru mengenal bahasa Arab dimana pendaftar kebanyakan lulusan dari SD dan kebanyakan belum bisa membaca bahasa Arab dan baru pertama kali menerima pelajaran bahasa Arab. Oleh sebab itulah dalam proses pembelajarannya mereka belum mampu mengikuti pelajaran bahasa Arab dengan baik. Dengan demikian

diterapkanlah metode yang menarik yaitu metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufrodat*. Metode bernyanyi ini diterapkan untuk memudahkan siswa dalam menghafal mufrodat serta siswa tidak merasa jenuh dalam belajar bahasa Arab karena sebagian dari mereka baru pertama kali mempelajari bahasa Arab, tujuannya agar memudahkan mereka dan senang dalam belajar bahasa Arab. Dengan diterapkannya metode bernyanyi dalam pembelajaran mufrodat, sangat memberi pengaruh yang besar terhadap siswa dan memudahkan siswa dalam belajar bahasa Arab.

Berdasarkan hal tersebut, penulis merasa tertarik untuk meneliti tentang “Bagaimana penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran mufrodat di MTs Ma’arif NU 1 Patikraja tahun pelajaran 2015/2016”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman dari judul skripsi ini maka peneliti perlu memberikan penjelasan mengenai beberapa istilah yang terkandung dalam judul tersebut. Adapun istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Metode Bernyanyi

Effendy (2004: 6) mengenai metode pembelajaran bahwa, “Metode merupakan rencana menyeluruh penyajian bahasa secara sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan. Metode dianggap sebagai seni dalam mentransfer ilmu pengetahuan atau materi pelajaran kepada siswa dan dianggap lebih signifikan dari aspek materi sendiri”. Sehingga bisa

dikatakan bahwa metode berfungsi sebagai suatu jalan yang dilalui untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang efektif. Jika demikian halnya, maka metode itu harus ada pada setiap proses belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru atau tenaga pengajar.

Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang diajarkan. Menurut para ahli, bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat distimulasi secara lebih optimal (Muhammad Fadilah, 2012: 175).

Bernyanyi merupakan kegiatan dimana kita mengeluarkan suara secara beraturan dan berirama baik diiringi oleh iringan musik ataupun tanpa iringan musik baik bernyanyi secara single atau sendirian maupun bernyanyi dengan kelompok. Bernyanyi berbeda dengan berbicara, bernyanyi memerlukan teknik-teknik tertentu sedangkan berbicara tanpa perlu menggunakan teknik tertentu.

2. Pembelajaran bahasa Arab

Pembelajaran adalah interaksi dari seorang gurudan murid, dalam interaksi tersebut adanya komunikasi menuju suatu target yang telah ditetapkan (Ulin Nuha, 2012: 154) serta membangkitkan minat dan motivasi belajar menjadi dinamis.

Pembelajaran substansinya adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru agar anak didik yang ia ajari

materi tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik. Dengan kata lain pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan kegiatan belajar materi tertentu yang kondusif untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Arab adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru agar anak didik melakukan kegiatan belajar dengan baik, sehingga kondusif untuk mencapai tujuan belajar bahasa Arab (Acep Hermawan, 2011:32)

Mufrodat atau kosa kata merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa asing untuk dapat memperoleh kemahiran berkomunikasi dengan bahasa tertentu (Ahmad Fuad Effendy, 2005: 96).

Pembelajaran bahasa Arab dalam hal ini lebih memfokuskan terhadap mufrodat dalam proses belajar mengajar yang membahas perbendaharaan kata berbentuk materi bahasa Arab yang meliputi tujuan pembelajaran mufrodat, materi pembelajaran mufrodat, metode pembelajaran mufrodat, media pembelajaran mufrodat dan evaluasi. Adapun tujuannya untuk memberikan pemahaman dan pengalaman bahasa Arab guna memacu peserta didik untuk mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan menggunakan bahasa Arab.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

“Bagaimana penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Ma’arif NU 1 Patikraja tahun pelajaran 2015/2016? ”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan bagaimana penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja tahun pelajaran 2015/2016
2. Mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran mufrodat di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja tahun pelajaran 2015/2016

Sedangkan hasil penelitian ini bermanfaat untuk:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Penulis

Menambah wawasan penulis mengenai pembelajaran bahasa Arab dan dijadikan sebagai acuan dalam mempraktikkan pembelajaran

- b. Bagi Lembaga Pendidikan

Sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang ada, termasuk para pendidik yang ada di dalamnya, dan penentu kebijakan dalam lembaga pendidikan, serta pemerintah secara umum

E. Tinjauan Pustaka

Telaah pustaka diperlukan dalam setiap penelitian sebagai sarana untuk mencari teori, konsep dan generalisasi yang dapat dijadikan sebagai landasan teori penelitian yang dilakukan. Adapun fokus utama dalam skripsi yang peneliti teliti adalah metode pembelajaran mufrodat di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas. Adapun referensi buku yang berkaitan dengan tema yang penulis teliti, antara lain :

Ahmad Fuad Effendy (2009: 120) dalam bukunya yang berjudul tentang *metodologi pengajaran bahasa Arab*. Dalam bukunya membahas tentang *Mufrodat* (kosa kata) merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa asing untuk dapat memperoleh kemahiran berkomunikasi dengan bahasa tersebut

Berdasarkan telaah yang penulis lakukan di perpustakaan IAIN Purwokerto, penulis banyak menemukan penelitian tentang penerapan metode sebagaimana penelitian yang ditulis oleh Siti Khoeriyah, yang berjudul penerapan metode BCM dalam pengajaran bahasa arab di TPA Nurul Hikmah Purbadana Kembaran Banyumas. Penelitian ditulis oleh Siti Khoeriyah menjelaskan tentang metode bermain, bercerita, dan bernyanyi, sedang yang akan penulis teliti dalam skripsi ini lebih menterbitkan penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Dalam skripsi yang ditulis oleh Burhanudin (2006) dengan berjudul "*strategi pembelajaran mufrodat dengan nyanyian di madrasah diniyah Khozinatul Asror desa kaliiori kalibagor Banyumas*" membahas

tentang strategi pembelajaran *mufrodat* dengan cara nyanyian, perbedaan yang didapat dengan penulis bahwa karya tulis burhanudin yang berbentuk skripsi membahas strategi pembelajarannya. Sedangkan persamaannya dengan skripsi penulis membahas mengenai *mufrodat*.

Dalam skripsi Khusnul Khotimah yang berjudul “ penggunaan lagu dalam pembelajaran bahasa arab di MIN Purwokerto “ yang didalamnya membahas tentang pembelajaran bahasa arab, pembelajaran bahasa arab pada anak, dan penggunaan lagu. Perbedaan yang didapat dengan penulis bahwa karya tulis khusnul khotimah yang berbentuk skripsi lebih menekankan pada proses pembelajarannya. Sedangkan persamaannya membahas mengenai penggunaan lagu pada pembelajaran *mufrodat*.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini, maka perlu dijelaskan bahwa skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Adapun uraiannya sebagai berikut:

Bagian awal dari skripsi ini berisi halaman judul, halaman pernyataan, halaman keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, halaman moto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Bagian skripsi ini diuraikan dalam 5 bab, sebagai berikut:

Bab I pendahulaun terdiri dari laar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II berisikan landasan teori tentang metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab, terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama adalah metode bernyanyi, alasan penggunaan metode bernyanyi, manfaat dan tujuan metode bernyanyi, fungsi bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab, Sedangkan sub yang kedua terdiri dari beberapa sub-sub yaitu pengertian pembelajaran bahasa Arab, tujuan pembelajaran bahasa Arab, materi pembelajaran bagasa Arab, metode pembelajaran bahasa Arab, media pembelajaran bahasa Arab dan evaluasi pembelajaran bahasa Arab. Dan sub yang ketiga yaitu penerapan metode bernyanyin dalam pembelajaran bahasa Arab.

Bab III tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data (subjek dan objek penelitian), teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang gambaran umum MTs Ma'arif NU 1 Patikraja, dan penyajiandan analisis data.

Bab V Penutup dalam bab ini akan disajikan kesimpulan, saran-saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

Bagian akhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka, datar riwayat hidup, dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian terhadap penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab diMTs Ma'arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas dengan pengumpulan data dari berbagai metode, kemudian penulis mengolah dan menganalisis data tersebut hingga diperoleh kesimpulan bahwa:

Guru mempersiapkan bahan pembelajaran yang akan diaplikasikan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode bernyanyi, yaitu dengan mempelajari dan menyesuaikan materi yang akan disampaikan dengan metode yang akan digunakan, kemudian merumuskan tujuan pembelajaran, selanjutnya merumuskan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pelaksanaan metode bernyanyi dilakukan sebelum dan pada saat materi disampaikan di mana siswa pada awal pembelajaran menyanyikan lagu secara bersama-sama terlebih dahulu, dalam nyanyian tersebut mengandung kosa kata yang berhubungan dengan materi pada pertemuan sebelumnya. Kemudian pada saat penyampaian materi, mula-mula siswa menirukan apa yang diucapkan guru, kemudian memahami isi materi, guru mengenalkan nyanyian yang telah dipersiapkan sebelumnya di mana nyanyian tersebut sudah disesuaikan dengan materi pembelajaran. Setelah itu guru memulai bernyanyi dan ditirukan oleh siswa, secara berulang-ulang hingga siswa

hafal dengan nyanyian tersebut, suasana kelas aktif, tidak membosankan dan siswa tidak merasa terbebani pada saat pembelajaran.

Penerapan metode bernyanyi di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja sudah berjalan dengan baik. Penggunaannya sudah sesuai konsep dan cukup membantu siswa dalam memahami dan menangkap materi yang disampaikan oleh guru, terlihat ketika peneliti melakukan pengamatan, siswa dengan cepat dapat memahami dan menguasai materi yang disampaikan oleh guru. Siswa terlihat semangat dan mudah menghafal melalui kegiatan bernyanyi pada saat pembelajaran.

B. Saran-saran

Metode pembelajaran bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas sudah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan teori yang ada sebagai salah satu cara penyampaian pengetahuan dan materi pelajaran dalam proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja, akan tetapi masih sedikit ada beberapa kendala, oleh karena itu diharapkan agar ;

1. Kepala MTs Ma'arif NU 1 Patikraja tetap memberikan perhatian terhadap pelaksanaan dan penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab, memberikan bimbingan dan semangat demi terwujudnya suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan.
2. Guru bahasa Arab diharapkan selalu berusaha meningkatkan kemampuannya dalam berkreasi, memberikan motivasi pada siswa agar rajin, disiplin, dan sungguh sungguh dalam belajar.

3. Kepada seluruh siswa, harus ikhlas dan istiqomah dalam belajar bahasa Arab. Selalu tingkatkan prestasi yang positif dan menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah SWT, berguna bagi diri sendiri, keluarga dan masyarakat.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah rabbil'alam, penulis haturkan rasa syukur kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan hidayahNya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja" meskipun dalam bentuk yang sederhana dan masih jauh dari sempurna. Penulis berharap skripsi ini bisa bermanfaat bagi banyak orang terutama para pendidik dan calon guru bahasa Arab dan terutama untuk penulis sendiri. Atas kekurangan dan keterbatasan yang ada penulis mohon maaf yang setulus-tulusnya, untuk itu penulis mengharapkan kritik serta saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini.

Billahitaufiq wal hidayah wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarakatuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshor, Ahmad Muhtadi. 2009. Pengajaran Bahasa Arab media dan metode-metodenya. Yogyakarta. Teras.
- Arsyad, Azhar. 2010. Bahasa Arab dan Metode pengajarannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dahlan, Juwairiyah. 1992. Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab. Surabaya: Usaha Nasional.
- De porter, Bobbi dan Mike hernacki. 2007. Quantum learning: membiasakan belajar nyaman dan menyenangkan. Bandung. Penerbit kaifa PT Mizan Pustaka.
- Effendi, Ahmad Fuad. 2005. Metodologi Pengajaran bahasa Arab. Malang: Misykat.
- Fadlillah, Muhammad. 2012. Desain pembelajaran PAUD. Jogjakarta. Ar- Ruz Media.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi pembelajaran bahasa Arab*. Bandung: Rsdakarya
- Ibrahim, Nana Syaodih. 1996: perencanaan pengajaran. Jakarta: rineka cipta
- Latif, Mukhtar, Zukhairina, Rita Zubaidah, dan Muhammad Afandi. 2013. Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini.
- Mujib, Fathul. 2010. Rekonstrukri prndidikan bahasa arab. Yogyakarta. Bintang Pustaka.
- Muna, WA. 2011. Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab: Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Teras
- Musbikin, Imam. 2006. Mendidik anak kreatif ala einstein. Yogyakarta. Mitra Pustaka.
- Namsa, Yunus. 2000. *Metodologi pengajaran agama Islam*. Ternate. Pustarka firdaus
- Nuha, Ulin. 2012. Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab. Yogyakarta: DIVA Press.
- Prastowo, Andi. 2010. Menguasai teknik-teknik koleksi data penelitian kualitatif. Yogyakarta. Diva Press.
- Sardiman. 2014. Interaksi dan motivasi belajar mengajar. Jakarta. PT. Raja Grafindo

Sudjana, Nana. 2014. *Dasar-dasar prses belajar mengajar*. Bandung. Sinar baru algasindo

Sugiyono. 2011. *Metodo Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sunhaji. 2009. *Strategi pembelajaran*. Purwokerto. STAIN Purwokerto Press

Suyanto, Kasihani. 2014. *English for young learners: melejitkan potensi anak*. Jakarta. PT. Bumi aksara.

Syah,Muhibbin, 1999. *Psikologi Pendidikan dan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosdakarya.

WJS. Poerwadarminta dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2007

Yusuf,Tayar dan Anwar Syaiful, 1997: *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

